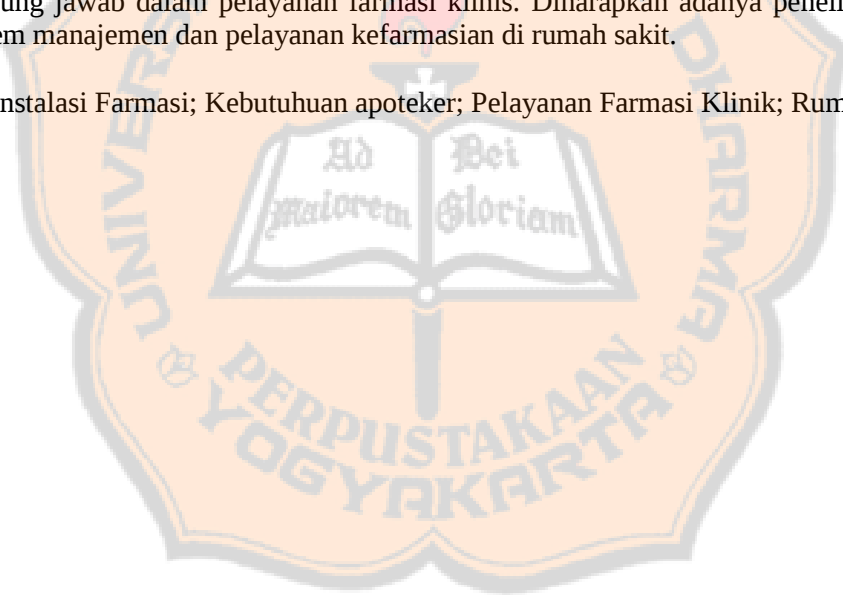


ABSTRAK

Dalam rangka memaksimalkan pelayanan kesehatan di Indonesia, pemerintah merumuskan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No 72 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, dan salah satu poin yang dibahas ialah implementasi pelayanan farmasi klinik dan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) di rumah sakit. Tujuan dalam penelitian ialah menggambarkan implementasi Peraturan Menteri Kesehatan No 72 Tahun 2016 terkait pelayanan farmasi klinik dan kebutuhan apoteker di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Kartini Rangkasbitung tahun 2024. Merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan teknik observasi, dokumen dan wawancara untuk memaparkan keadaan atau kejadian di rumah sakit secara faktual, sistematis, dan akurat. Adapun hasil yang didapatkan terkait Implementasi pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Kartini Rangkasbitung terdiri dari 8 pelayanan yaitu, pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi, pelayanan informasi obat, konseling, visite, pemantauan terapi obat, dan monitoring efek samping obat. Adapun hasil yang didapatkan terkait kegiatan evaluasi penggunaan obat, dispensing sediaan steril, dan pemantauan kadar obat dalam darah belum terimplementasikan karena kurangnya sumber daya manusia dan sarana yang memadai. Adapun perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan rasio kebutuhan apoteker, apabila dilihat berdasarkan data kunjungan resep rawat jalan sebanyak 200 resep/hari, dengan rasio 1 apoteker 50 resep maka idealnya dibutuhkan 4 apoteker. Sedangkan rawat inap terdiri dari 223 resep/hari, apabila rasio 1 apoteker 30 resep, maka idealnya dibutuhkan 7 apoteker. Maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan No 72 Tahun 2016 terkait pelayanan farmasi klinis dan kebutuhan apoteker belum dapat terealisasi secara maksimal karena adanya beberapa kegiatan yang belum berjalan karena kurangnya apoteker yang bertanggung jawab dalam pelayanan farmasi klinis. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai sistem manajemen dan pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

Kata Kunci: Instalasi Farmasi; Kebutuhan apoteker; Pelayanan Farmasi Klinik; Rumah Sakit



ABSTRACT

To enhance healthcare services in Indonesia, the government formulated Minister of Health Regulation No. 72 of 2016, which establishes standards for pharmaceutical services in hospitals. A significant aspect of this regulation is the implementation of clinical pharmacy services and the associated human resource requirements. This study aims to describe the implementation of Minister of Health Regulation No. 72 of 2016 concerning clinical pharmacy services and the need for pharmacists at the Pharmacy Installation of Kartini Hospital in 2024. This research employs a descriptive-analytical methodology, utilizing observation, document analysis, and interviews to systematically and accurately present the factual conditions and occurrences within the hospital. The findings indicate that the implementation of clinical pharmacy services at Kartini Hospital includes eight key services: medication review and prescription services, medication history tracking, reconciliation, drug information services, counseling, ward visits, therapeutic drug monitoring, and adverse drug effect monitoring. However, activities related to medication use evaluation, dispensing of sterile preparations, and blood drug level monitoring have not been implemented due to a lack of human resources and inadequate facilities. The calculation of human resource needs reveals that, based on an outpatient prescription volume of 200 prescriptions per day and a pharmacist-to-prescription ratio of 1:50, ideally, four pharmacists are required. For inpatient services, with 223 prescriptions per day and a ratio of 1:30, seven pharmacists are needed. In conclusion, the implementation of Minister of Health Regulation No. 72 of 2016 regarding clinical pharmacy services and pharmacist requirements has not been fully realized due to the insufficient number of pharmacists responsible for clinical pharmacy services. Further research is recommended to explore management systems and pharmaceutical services in hospitals.

Keywords: Clinical Pharmacy Services; Hospital Pharmacy Installation; Pharmacist Needs

